

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PARIWISATA DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Putrie Arifa Najib

Nomor Mahasiswa : 14313064

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PARIWISATA DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi,

Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Putrie Arifa Najib

Nomor Mahasiswa : 14313064

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERISTAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penulis



Putrie Arifa Najib

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PARIWISATA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI
NEGARA-NEGARA ASEAN

TAHUN 2010-2016

Nama : Putrie Arifa Najib

Nomor Mahasiswa : 14313064

Program Studi



Yogyakarta, 14 Februari 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Awan Setya Dewanta Drs.,M.Ec.Dev

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PARIWISATA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI
NEGARA-NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh : **PUTRIE ARIFA NAJIB**

Nomor Mahasiswa : **14313064**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 15 Maret 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Awan Setya Dewanta, Drs.,M.Ec.Dev.

Penguji : Unggul Priyadi, Dr., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Bersyukur atas rahmat Allah SWT sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini
- Teruntuk Mama dan Abi yang selalu mengingatkan dan mengasihi sepenuh hati.
- Adik-adik ku yang ada di Jogja maupun di Solo
- Dan semua teman karib ku



MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan

boleh

jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha

mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)



When you have all you need, build a longer table, not a higher fence

Do what you have to do until you can do what you want to do

(Oprah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar umat Islam Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada program Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Judul yang penulis ajukan adalah **“Hubungan Antara Faktor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara penyajian. Maka dari itu dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi yang Penulis tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiinn

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselamatkan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang amat saya cintai dan saya sayangi Dr.Najib A. Gisymar, S.H.,M.HUM., CMSE. CLA., CRA., CLI dan Nadiyah Said Nahdi S.H., Sp.N. Adik-adik saya yang selalu saya sayangi dan saya cintai Hanan Fakhira Najib,

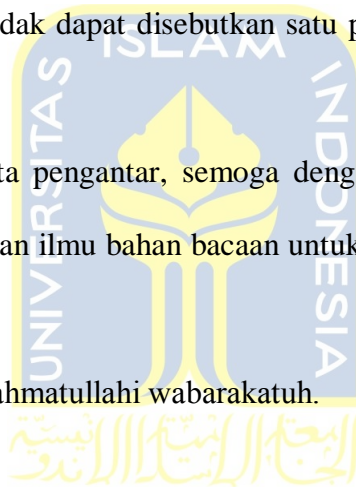
Abdillah Ali Najib dan Muhammad Wildan Najib. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat, rezeki serta kesehatan dan kebahagiaan yang melimpah bagi mereka. Amin ya Rabbalalamin.

2. Awan Setya Dewanta Drs.,M.Ec.Dev selaku dosen pembimbing skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah berkenan dan sabar dalam membimbing penulis serta megesahkan secara resmi judul penelitian penulis sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Unggul Priyadi,Dr.,M.Si selaku dosen penguji dan dosen pembimbing revisi yang dengan sabar memberikan bimbingan.
4. Bapak Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D.selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.,. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Saudara-saudara saya yang selalu menyemangati saya Sausan, Jihan Fahima, Huda Afif, dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan selalu ada untuk saya, Shaliha Sabardhila, Izmi Isnaini Adam, Aisyah Iffatun Hisananh, Qorry Aini Hani, Meralda Amala, Siti Rohmah Azzahroh, Anggarda Normalita, dan Cahya Maestri SR.

10. Terimakasih juga buat teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, Eko Purnomo, Cintia, Balqis Ramadhintara, Herpan Sagita, Suyyinah, Fernanda Arraniry.
11. Teman-teman satu angkatan ilmu ekonomi 2014 yang telah banyak membantu, berbagi ilmu dan saling mendukung.
12. Teman-teman KKN unit 39 Prayoga Pangestu, Ahmad Tri Nurolan, Dreza Brahmastyo, Tatag Abdan I, Muhammad Adythia, Reizi Iga Setyani, Siti Shobah Fauziyah.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas perhatian, dukungan dan doanya.

Demikian ucapan kata pengantar, semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi dan ilmu bahan bacaan untuk mahasiswa ataupun masyarakat luas. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



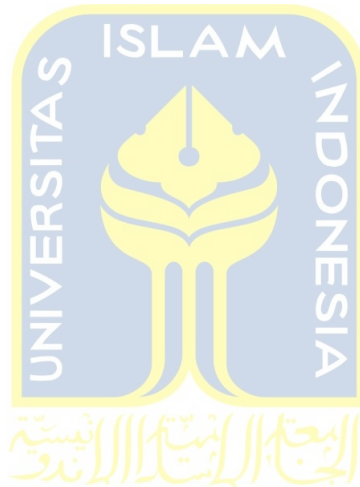
Yogyakarta, 6 April 2019

Penulis, PutrieArifa Najib

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat penelitian.....	5
1.5.Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.2. Landasan Teori.....	18
2.2.1. Pengertian Pariwisata.....	18
2.2.2. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	19
2.2.3. Pengertian <i>Gross Domestic Product</i>	19
2.2.4. Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	23
3.2. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	26
4.1.1. Uji Stasioner.....	26
4.1.2. Uji Kointegrasi.....	28

4.1.3. Kausalitas Granger.....	28
4.1.4 Hasil dan Pembahasan.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 simpulan	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	35



ABSTRAK

Pariwisata merupakan kekuatan global dalam pembangunan ekonomi dan regional. Pengembangan pariwisata membawa berbagai manfaat, serta bidang ekonommi yang berkembang memberi kontribusi penting bagi kebijakan pariwisata dan perencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor paiwisata dan pertumbuha ekonomi yang ada di negara-negara ASEAN periode 1997-2016. Penelitian ini menggunakan model data panel yang menggabungkan data *time series* tahun 1997-2016 dan data *cross section* 8 Negara yang tergabung dalam ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari data jumlah kedatangan pariwisata dan GDP sebagai tolak ukur daam pertumbuhan ekonomi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel penerimaan pariwisata berpengaruh terhadap variabel GDP.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pariwisata, GDP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kekuatan global untuk pembangunan ekonomi dan regional. Pengembangan pariwisata membawa berbagai manfaat dan biaya serta, bidang ekonomi yang berkembang memberi kontribusi penting bagi kebijakan pariwisata, perencanaan, dan praktik bisnis (Dwyer and Spurr, 2010). Secara global, data United Nations World Tourism Organisation (UNWTO) menunjukkan kedatangan wisatawan internasional (pengunjung semalam) di seluruh dunia meningkat 6% pada tahun 2018 menjadi 1,4 miliar, peningkatan tersebut disumbang oleh Timur Tengah mengalami peningkatan sebesar 10% dan Afrika sebesar 7%, sementara kedatangan ke Asia dan Pasifik dan Eropa keduanya mengalami peningkatan sebesar 6% sejalan dengan rata-rata dunia, dan Amerika 3%. Berdasarkan tren saat ini, prospek ekonomi dan indeks keyakinan UNWOTO memperkirakan pertumbuhan sebesar 3% hingga 4% dalam kedatangan wisatawan internasional di seluruh dunia pada tahun 2019. (UNWTO, 2018).

Pada saat ini Negara-negara cenderung fokus pada pariwisata internasional dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi dengan lebih dari 50% populasi global saat ini yang dikategorikan sebagai “kelas menengah” atau “kaya”, maka semakin banyak orang akan melakukan bepergian. Data WTTC menunjukkan bahwa permintaan pariwisata domestik meningkat pada tingkat pendapatan US\$

35.000, sementara perjalanan internasional mencapai US\$ 50.0001. Meningkatnya jumlah rumah tangga pada negara berkembang, yang mendekati jumlah ini termasuk China dan India. Yang kemungkinan akan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dalam pengeluaran perjalanan domestik. (WTTC, 2018).

Menurut WTTC, tahun 2017 meskipun pariwisata internasional menjanjikan pendapatan lebih tinggi namun pariwisata domestik mewakili 73% dari total pengeluaran pariwisata global (US \$ 3.971 miliar). Terdapat variasi yang signifikan antar negara, kontribusi domestik untuk Perjalanan & Pariwisata di Brazil mencapai 94% dan 87% di India, Jerman, Cina dan Argentina; sedangkan China menyumbang 62% dari pertumbuhan absolut global dalam pengeluaran domestik selama sepuluh tahun terakhir. Pertumbuhan ini telah memungkinkan Cina untuk naik dari posisi keempat pada 2008 ke posisi teratas pada 2017, menyusul AS untuk menjadi pasar perjalanan domestik terbesar di dunia. Pengeluaran domestik Cina mencapai US \$ 841 miliar pada tahun 2017, diikuti oleh AS dengan US \$ 803 miliar. Bersama-sama, kedua negara ini menyumbang lebih dari 40% dari total pengeluaran Perjalanan & Pariwisata domestik dunia.

Table 1.1 Posisi negara-negara dalam pengeluaran pengunjung domestik (2008 dan 2017) (Pengeluaran Domestik Perjalanan & Pariwisata, pada 2017 US\$ miliar harga riil)

Peringkat pada 2008			Peringkat pada 2017		
1	USA	751.8	1	China	840.9
2	Jerman	297.4	2	USA	802.8
3	Jepang	227.6	3	Jerman	339.7
4	China	208.5	4	India	186.0
5	UK	141.8	5	Jepang	182.8
6	Perancis	120.9	6	UK	169.6
7	Itali	109.7	7	Itali	149.0
8	India	103.5	8	Perancis	127.5
9	Brazil	98.1	9	Mexico	115.9
10	Mexico	93.9	10	Brazil	99.9

Sumber: WTTC

Pesatnya pertumbuhan rumah tangga kelas menengah di pasar Negara berkembang telah menjadi pendorong penting perjalanan dan pariwisata domestik, khususnya di kawasan Asia-Pasifik. Sementara ada kolerasi positif antara pertumbuhan PDB perkapita dan pengeluaran domestik, rentang kerja yang luas dari satu Negara ke Negara lain mencerminkan berbagai tahapan kedewasaan sektor pariwisata, tingkat pendapatan yang berbeda, pembangunan infrastruktur dan lanskap geopolitik dan ekonomi di masing-masing Negara. Tidak mengherankan jika China mengambil posisi pertama dengan pertumbuhan tahunan rata-rata 9.2% dalam PDB per kapita dan pertumbuhan dalam pengeluaran domestik 16,8% selama dekade terakhir. Beberapa Negara ASEAN termasuk Laos, Myanmar dan Indonesia, memperlihatkan pertumbuhan yang

signifikan dalam modal perjalanan dan pariwisata. Akan tetapi pertumbuhan perjalanan domestic tidak terlalu kuat . pertumbuhan belanja domestic yang lebih lemah mungkin di kaitkan dengan tingkat pendapatan diskresioner yang lebih rendah yang membatasi penduduk untuk melakukan perjalanan serta kurangnya kebijakan pemerintah di beberapa Negara ini dan kebutuhan akan produk pariwisata yang lebih terjangkau dalam melayani pasar ini (WTTC, 2018).

Tabel 1.2. 30 negara teratas dalam hal ukuran total pengeluaran dalam negeri Travel & Tourism

Countries	Rank	T&T Domestic Spending 2017 (US\$ real prices)	% Share of Internal T&T Spending 2017
China	1	840.9	87
United States	2	802.8	80
Germany	3	339.7	87
India	4	186.0	87
Japan	5	182.8	84
United Kingdom	6	169.6	83
Italy	7	149.0	77
France	8	127.5	72
Mexico	9	115.9	84
Brazil	10	99.9	94
Australia	11	79.5	77
Canada	12	59.4	78
Spain	13	59.4	44
South Korea	14	49.6	75
Philippines	15	45.7	86
Russian Federation	16	41.8	74
Argentina	17	36.2	87
Switzerland	18	27.2	58
Turkey	19	26.7	46
Austria	20	24.7	53
Sweden	21	22.7	58
Indonesia	22	20.5	59

Netherlands	23	18.9	51
Saudi Arabia	24	17.2	57
Malaysia	25	16.8	48
Iran	26	16.4	78
Taiwan	27	16.1	53
Thailand	28	15.5	21
Chile	29	15.2	76
New Zeland	30	15.1	60

Sumber: WTTC

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pendapatan pariwisata Internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN atau pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh pendapatan pariwisata Internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN atau pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai informasi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan dalam mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi pihak lain

Menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan informasi mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dan juga menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dibidang ekonomi, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmunya serta dapat bermanfaat bagi sekitar.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini yaitu:

Pada penulisan penelitian terdapat lima bab didalamnya yang mana sistematika penulisannya berbentuk

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

- **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi kajian pustaka menurut penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori dan hipotesis penelitian.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

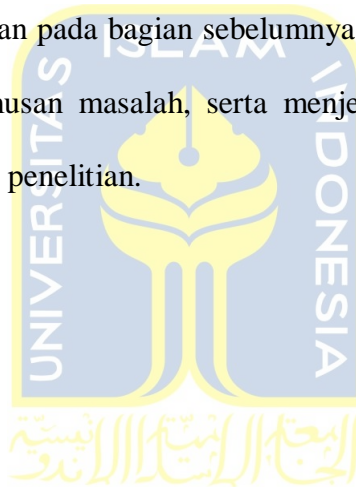
Pada bagian ini berisi tentang jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang di gunakan dalam penelitian.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi tentang data penelitian, hasil dari penelitian tersebut dan hasil analisis penelitian.

- **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini berisi simpulan-simpulan yang diambil dari analisis yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya dan menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, serta menjelaskan implikasi dari simpulan yang ada pada penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI


2.1 Kajian Pustaka

No	Nama dan judul	Variabel dan Metode	Hasil penelitian
1.	Irwan (2013), Pengaruh Pariwisata Terhadap PDB Negara-Negara ASEAN.	<ul style="list-style-type: none">• Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi data pooling.• Menggunakan sampel dari 9 negara ASEAN periode 2000-2010.• Variabel dependen PDB.• Variabel independen <i>gross fixed capital formation</i>, persentase penduduk berusia 15-65 tahun, persentase ekspor barang dan jasa terhadap GDP, pendapatan sektor pariwisata internasional, dan persentase modal asing yang masuk (<i>FDI inflow</i>) dari jumlah investasi.	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat pengaruh positif pada sektor pariwisata terhadap GDP. Sehingga sektor pariwisata memiliki peranan yang cukup penting dalam menyumbang GDP.• Ada beberapa negara dengan pengaruh yang kecil bahkan tidak berpengaruh sama sekali.
2.	M.Afdi Nizar (2011), Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan deret waktu triwulan dan menggunakan model <i>Vector Autoregressive (VAR)</i>.• Variabel yang digunakan adalah PDB, real tourism (devisa pariwisata yang di sesuaikan dengan IHK), D1 mewakili kebijakan pariwisata dalam rangka “<i>Visit Indonesia year</i>”, D2 mewakili adanya terror bom.	<ul style="list-style-type: none">• Pertumbuhan pendapatan pariwisata akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan time lag 5-6 triwulan.• Pertumbuhan ekonomi mendorong peningkatan pendapatan pariwisata dengan segera.• Di Indonesia pertumbuhan ekonomi dan pariwisata memiliki hubungan kausalitas timbal balik.• Promosi pariwisata memberi pengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan pariwisata pada triwulan kedua dan ketiga.
3.	Brahmana at al (2016), Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan,	<ul style="list-style-type: none">• Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dianalisis menggunakan analisis jalur (<i>path</i>	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap retribusi obyek


	Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015.	<p><i>analysis</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan adalah jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel, restoran, retribusi obyek wisata sebagai variabel bebas, dan pendapatan asli daerah sebagai variabel tetap. 	<p>wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel, restoran dan retribusi obyek wisata berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
4.	Balaguer dan Cantavella-Jorda (2002) Tourism As Long-Run Economic Growth Factor: The Spain Case.	<ul style="list-style-type: none"> • Model statistik yang merupakan proses <i>vector autoregressive</i> (VAR) p-dimensi dari K, dimana p merupakan jumlah variabel. • Model Johansen, karena variabel yang di gunakan tidak stasioner. • Variabel yang digunakan adalah GDP real, pendapatan pariwisata internasional secara riil, nilai tukar efektif yang nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kointegrasi memberi hasil adanya vektor penentu yang unik. • Adanya hubungan jangka panjang yang stabil antara pertumbuhan ekonomi dan ekspansi pariwisata.
5.	Fayissa at al (2007), the impact of tourim on economic growth and development in africa	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan data panel 42 negara Afrika periode 1995-2004. • Variabel yang digunakan adalah lnPCI (natural log dari PDB riil perkapita), TRP (log tanda terima turis perkapita dalam US), GCF (adalah log pembentukan modal tetap bruto sebagai persen dari PDB riil yang digunakan sebagai proksi untuk investasi dalam modal fisik), EFI (index kebebasan ekonomi). 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan pariwisata memiliki kontribusi positif terhadap tingkat output dan pertumbuhan ekonomi negara-negara Afrika sub-sahara.
6.	Joao Paulo Cerdeira Bento (2016), Tourism and economic growth in Portugal: an empirical investigation of causal links.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan data <i>time series</i> kuartal, periode waktu 1995-2015. • Metode kointegrasi <i>time series</i>. • Variabel yang digunakan adalah GDP, <i>Domestic tourist</i>, <i>foreign tourist</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kasus Portugal, hasil penelitian mendukung pertumbuhan yang dipelopori pariwisata. • Ada bukti hubunga kointegrasi jangka panjang antara GDP riil dan kedatangan perusahaan akomodasi wisatawan domestik maupun wisatawan internasional.

			<ul style="list-style-type: none"> • Jangka panjang kausalitas searah berjalan dari wisatawan domestik ke GDP riil akan tetapi tidak dengan sebaliknya. • Pariwisata domestik mendukung pertumbuhan ekonomi.
7.	Abdulkarim K. Alhowaish (2016) is tourism development a sustainable economic growth strategy in the long run? Evidence from GCC countries.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan analisis kausalitas granger panel untuk menilai kontribusi pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi. • Variabel yang digunakan adalah penerimaan pariwisata internasional nyata dan produk domestik bruto nyata, dalam satuan US\$. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kasus negara GCC keseluruhan, hasil menunjukkan hubungan kausalitas satu arah dari pertumbuhan ekonomi hingga pertumbuhan pariwisata. • Kuwait, Saudi Arabia, Qatar, Uni Emirat Arab bersatu mengikuti jalur pertumbuhan pariwisata yang digerakkan oleh ekonomi. • Hasil dari hipotesis pertumbuhan pariwisata berlaku untuk Bahrain, dan untuk sementara tidak ada hubungan kausal antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi dalam kasus Oman.
8.	Kum at al (2015) Tourism and economic growth: the case of next-11 countries.	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan wisatawan internasional, tenaga kerja, pembentukan modal, GDP. • Variabel yang digunakan adalah kedatangan Turis Internasional, angkatan kerja, pembentukan modal [2005 US dollars] dan GDP [2005 US dollars]. • Metode yang digunakan adalah kausalitas data panel. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada hubungan jangka panjang antara kedatangan wisatawan dan GDP. • Kedatangan wisatawan memiliki efek positif pada pertumbuhan GDP di negara-negara N-11.

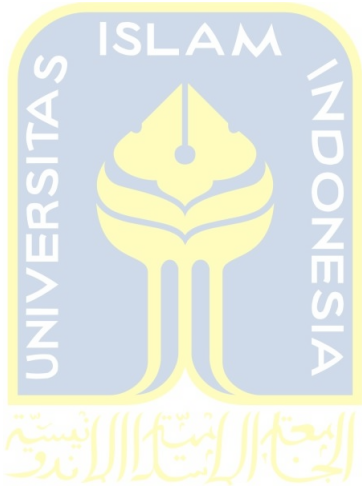
9.	Samimi et al. (2011) Tourism and economic growth in developing countries: P-VAR approach	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan P-VAR (<i>panel vector autoregressive</i>). • Periode 1995-2009 • Variabel yang digunakan adalah kedatangan turis dan GDP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kausalitas bilateral dan hubungan jangka panjang yang positif antara pertumbuhan ekonomi dan pengembangan pariwisata.
10.	Bouzahzah (2013), The relationship between international tourism and economic growth: the case of Morocco and Tunisia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>error correction model</i>. Uji kausalitas kointegrasi dan kausalitas granger. • Variabel yang digunakan adalah penerimaan wisatawan riil, nilai tukar efektif yang riil, dan pertumbuhan ekonomi di Maroko dan Tunisia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tes granger menunjukkan bahwa hipotesis ini hanya valid untuk jangka pendek dan tidak untuk kedua negara Maghreb. • Hasil menunjukkan bahwa dalam jangka panjang ada kausalitas unidirectional yang kuat dari pertumbuhan ekonomi hingga penerimaan pariwisata internasional.
11.	Yusuff dan Akinde (2015). Tourism development and economic growth nexus: Nigeria's Experience.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan adalah GDP riil, penerimaan wisatawan asing, <i>external competitiveness</i>. Nilai tukar efektif riil. • Data time series periode 1995 sampai dengan 2013. • Dianalisis dengan paket statistik tampilan ekonometrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Temuan mengungkapkan kausalitas sepihak dan jangka panjang positif antara pengembangan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi.
12.	Andrew Phiri (2016), Tourism and Economic Growth in South Africa: Evidence from Linear and Nonlinear Cointegration Frameworks	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan Engle and Granger (1987) kerangka kointegrasi linier, dan Enders and Granger (1998) kerangka kointegrasi nonlinier. • Variabel yang digunakan adalah penerimaan pariwisata dan kedatangan turis internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari kerangka linear mendukung hipotesis pertumbuhan yang dipimpin pariwisata ketika tourism arrival digunakan sebagai ukuran pengembangan pariwisata. namun kerangka kerja <i>online</i> menggambarkan kausalitas bi directional antara penerimaan turis dan pertumbuhan ekonomi. • Kerangka non linear

			<p>mendukung hipotesis pertumbuhan ekonomi yang digerakkan pariwisata untuk kedatangan turis dimana ketika kerangka kerj online menggambarkan tidak ada kausalitas antara kedatangan turis dan pertumbuhan ekonomi.</p>
13.	Cerovic at al. (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metodologi yang dimodifikasi yang digunakan oleh Brida at.al.(2008). • Variabel yang digunakan adalah kedatangan turis dan jumlah turis yang tinggal atau menginap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata memberikan kontribusi langsung yang sederhana terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di negara-negara yang diteliti, terlepas dari peningkatan jumlah wisatawan asing yang terus menerus. • Tingkat kontribusi pariwisata terhadap pertumbuha ekonomi secara keseluruhan bervariasi, terutama terkait dengan kergaman dan kualitas pasokan (kontribusi tertinggi di Montenegro, sementara kontribusi terendah di Makedonia).

14.	Nikolaos Dritsakis (2012), Tourism Development And Economic Growth In Seven Mediterranean Countries: A Panel Data Approach	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknik kontegrasi panel heterogen baru. • Variabel yang digunakan adalah GDP riil per kapita, jumlah kedatangan wisatawan internasional per kapita dan nilai tukar efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda terima turis memiliki dampak yang lebih tinggi pada GDP di semua negara mediterania. Pada umumnya nilai tukar riil menunjukkan peningkatan dalam ekonomi sampel dan memiliki efek yang signifikan pada tingkaat pertumbuhan ekonomi.
15.	Ding Du, Pin Ng, Alan A. Lew (2016). Tourim And Economic Growth.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan adalah GDP per kapita, International tourist arrival, nilai tukar. • Dengan metode OLS dan Quantile regresi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pariwisata tampaknya tidak cukup untuk pertumbuhan eonomi. Sebaliknya, untuk kontribusi pada pertumbuha ekonomi jangka panjang, pariwisata justru paling efektif jika diintegrasikan ke dalam strategi pembangunan luas yang memiliki fokus utama pada pengembangan penentu pendapatan standar.
16.	Wurong Shih, Ninh (2016). Impact of Tourism on Long run Economic Growth of Vietnam.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Tourism-led growth Hypothesis</i> (TLGH). • Stabilitas TLGH dianalisis dengan menggunakan teknik regresi bergulir. • Mennggunakan analisis yang di dasarkan pada metodologi ekonometrik yang terdiri dari gabungan kuadrat terkecil, uji akar unit, analisis kointegrasi dan uji kausalitas Granger. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kasus di Vietnam ini pariwisata memainkan peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
17.	Ekanayake dan Aubrey E. Long (2012). Tourism Development and Economic Growth in Developing Countries.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknik kointegrasi panel heterogen yang baru dikembangkan. • Menggunakan uji kausalitas Granger dalam model mulivariat dengan dat tahunan periode 1995-2009. • <i>Fully modified OLS</i> (FMOLS). 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi ini tidak menemukan bukti untuk mendukung hipotesis pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh pariwisata. • Hasil dari <i>fully modified OLS</i> (FMOLS), menunjukkan bahwa meskipun elastisitas

		<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan adalah GDP dalam 2000 dolar, tenaga kerja dalam juta, dan penerimaan pariwisata dalam 2000 dolar. 	<p>pendapatan pariwisata terhadap PDB riil tidak signifikan secara statistik untuk seluruh wilayah. Positifnya menunjukkan bahwa pendapatan pariwisata memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.</p>
18.	<p>Antonakakis at. Al (2014). How Strong is The Linkage Between Tourism and Economic Growth in Europe.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indeks spillover. • Menggunakan data bulanan dari sepuluh negara di Eropa selama periode 1995-2012. • Variabel yang digunakan adalah produksi industri sebagai proksi pertumbuhan ekonomi, dan jumlah kedatangan wisatawan internasional sebagai proksi kinerja pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan pertumbuhan ekonomi pariwisata tidak stabil dari waktu ke waktu. Yang mana menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang di dorong oleh pariwisata (TLEG) dan hipotesis pertumbuhan pariwisata yang didorong oleh ekonomi (EDTG) tergantung pada waktu. • Hubungan tersebut sangat bergantung pada peristiwa ekonomi, karena dipengaruhi oleh resesi besar pada tahun 2007 dan krisis utang zona euro yang terjadi mulai tahun 2010. Sehingga dampak dari peristiwa ekonomi lebih terasa di Siprus, Yunani, Portugal dan Spanyol, yang merupakan negara Eropa yang sudah mengalami kemerosotan ekonomi terbesar sejak tahun 2009.
19.	<p>Shakouri at.al (2017). International Tourism and Economic Growth</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan adalah penerimaan pariwisata internasional, pertumbuhan PDB 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut penelitian ini, sebagian besar pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh

	and Trade: Variance Decomposition Analysis.	<p>perkapita riil, nilai tukar, perkembangan keuangan, dan keterbukaan perdagangan untuk negara-negara Asia selama periode 1995-2014.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode panel Granger dan analisis varians dekomposisi. 	<p>ekspansi pariwisata dan volatilitas pariwisata dan ekspansi pariwisata adalah penentu penting dari volatilitas ekonomi dalam jangka panjang.</p>
20	Bayramoglu dan Yulmaz Onur (2015). The Relationship Between Tourism and Economic Growth in Greece Economy: a time series analysis.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode kausalitas granger, uji akar unit <i>Augmented Dickey Fuller</i> (ADF), dan <i>Philips Perron</i> (PP). koefisien lag di peroleh dengan menggunakan <i>Akaike Information Criteria</i> (AIC). • Variabel yang digunakan adalah tourism dan gdp. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan kausalitas searah yang kuat dari pengeluaran wisatawan asing yang mengunjungi Yunani untuk pertumbuhan Yunani pada tingkat signifikasi 1%.
21.	Mosab I. Tabash (2017). The Role of Tourism Sector in Economic Growth: An Epirical Evidence From Palestine.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pariwisata internasional (ITRs) dan PDB di negara Palestina periode 1995-2014. • Penelitian ini menggunakan uji akar unit ADF dan PP, uji johansen kointegrasi dan kausalitas granger, 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan jangka panjang yang unik antara PDB dan penerimaan pariwisata internasional. • Dari uji kausalitas Granger menegaskan hubungan kausal dari ITR menuju pertumbuhan ekonomi di negara Palestina.
22.	Cem Isik at.al (2009). The Impact of Tourism on Economic Growth: the case of Turkey.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan uji <i>Phillips-Perron</i>, pendekatan kointegrasi, uji kausalitas Granger dan <i>Vector Autoregression</i> (VAR). selama periode 1985-2007. • Pertumbuhan pariwisata (LTOUR) dan pertumbuhan ekonomi (LGDP). 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Turki secara positif di pengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Kemudian analisis menunjukkan adanya hubungan jangka panjang yang stabil antara pertumbuhan ekonomi dan ekspansi pariwisata.
23.	Lean at.al (2014). Tourism and Economic	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di

	Growth : Comparing Malaysia and Singapore.	<p>interasional dan nilai tukar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah VAR dan kausalitas granger. 	<p>Malaysia pertumbuhan pariwisata didukung oleh pertumbuhan ekonomi. Sedangkan di Singapore pertumbuhan ekonomi di dukung oleh pariwisata.</p>
24.	<p>UNCTAD secretariat (2013). Sustainable tourism: Contribution to economic growth and sustainable development.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak negara berkembang yang menganggap bahwa pariwisata menjadi bagian penting untuk kemajuan ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Tetapi jelas juga bahwa hubungan antara pariwisata, pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan tidak otomatis. Hal ini bergantung pada apakah pariwisata dapat menghasilkan peluang kerja, menciptakan hubungan khususnya dengan sektor pertanian dan penyediaan layanan dan pengembangan infrastruktur dasar melalui pembangunan jalan, pelabuhan dan fasilitas bandara dan penyedia layanan keuangan dimana ekonomi secara keseluruhan dapat bermanfaat. Hal ini juga tergantung pada apakah pengembangan pariwisata dipandu oleh strategi nasional yang terdiri dari kerangka kebijakan, peraturan dan kelembagaan dengan insentif yang cukup untuk merangsang pengembangan kapasitas pasokan di pasar nasional.

			<p>Ang tidak kalah pentingnya adalah sejauh mana strategi nasional membatasi kebocoran keuangan dari wkonomi domestik yang sepertinya menjadi masalah tetap di negara berkembang dan upaya yang dilakukan untuk meminimalan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan dan warisan budaya.</p>
25.	Edward E. Ghortey (2010). Tourism, Economic Growth and Monetary Policy in Jamaica.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan dalm penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, perluasan pariwisata, dan nilai tukar riil. • Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah uji kointegrasi Johansen da estimasi lag terdistribusi autoregrsif yang digunakan untuk menentukan hubungan keseimbangan jangka panjang anter variabel. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam jangka panjang maupun jangka pendek peningkatan kedatangan wisatawan menyebabkan ekspansi dalam pertumbuhan ekonomi. • Dalam jangka panjang terdapat hubungan kausal bi-direksional antara hanya kedatangan turis dan nilai tukar riil. • Pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar riil tidak tidak menyebabkan kedatangan wistawan atau pengeluaran wisata nyata, nilai tukar riil dan pettumbuha ekonomi menjadi terkointegrasi.

Berdasarkan kajian literatur, penelitian ini lebih dekat kepada penelitian yang dilakukan oleh Abdulkarim K. Alhowaish. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam metode penelitian, dengan perbedaan pada negara dan tahun penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu dari

tahun 1997-2016, dengan variabel GDP dan kedatangan pariwisata di negara-negara ASEAN, khususnya 8 negara karena 2 negara lainnya tidak memiliki kelengkapan data.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Menurut Spillane, pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini.

Pengertian pariwisata berdasarkan undang-undang RI No.10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan, disebutkan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Dalam hubungan pariwisata dengan aspek ekonomis berkembang konsep industri pariwisata. Dimana pengertian industry dalam ilmu ekonomi adalah sekelompok perusahaan yang sejenis yang

memproduksi atau menghasilkan produk tertentu. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang mengelola potensi wisata dengan produk wisata (Spillane.2001).

Menurut World Tourism Organization (WTO) dalam marpaung (2000), pariwisata merupakan sebuah aktifitas perjalanan ke suatu tempat ke tempat lain atau keluar dari lingkungan mereka sehari-hari dimana memiliki tujuan untuk bersenang-senang dan istirahat, dengan waktu yang tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dituju

2.2.2 Pengertian Pertumbuhan ekonomi

Sukirno menyatakan, pengertian pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses ekonomi pada suatu saat bukan suatu gambaran. Dalam definisi ini dapat dilihat adanya aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat perekonomian sebagai sesuatu yang berkembang dari waktu ke waktu. Yang mana tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri (Budiono, 1992:1)

2.2.3 Pengertian *Gross Domestic Product* (GDP)

Gross Domestic Product atau Produk Domestik Bruto dapat diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu. PDB berbeda dari Produk

Nasional Bruto karena memasukkan pendapatan faktor produksi dari luar negeri yang bekerja di negara tersebut. Sehingga PDB hanya menghitung total produksi dari suatu negara tanpa memperhitungkan produksi itu dilakukan dengan memakai faktor produksi dalam negeri atau tidak. Sedangkan PNB memperhatikan asal usul faktor produksi yang digunakan.

Menurut Case dan Fair, Product Domestic Bruto (PDB) atau biasa yang di sebut GDP merupakan nilai pasar keluaran total suatu negara, yaitu merupakan nilai pasar semua barang jadi dan jasa akhir yang di produksi selama periode waktu tertentu oleh faktor produksi yang berlokasi di suatu negara. PDB sering di anggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja prekonomian.

Menurut McEachern, GDP artinya mengukur nilai pasar dari barang dan jasa akhir yang di produksi oleh sumber daya yang berbeda dalam suatu negara selama periode tertentu. *Gross Domestik Product* (GDP) juga di gunakan untuk mempelajari perekonomian dari waktu ke waktu atau untuk membandingkan beberapa perekonomian pada suatu waktu.

2.2.4 Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan pariwisata dengan pertumbuhan ekonomi dalam berbagai literatur dapat dilakukan melalui dua pendekatan, pendekatan pertama yaitu pendekatan *Keynesian*, yang mana pendekatan ini memperlakukan pariwisata internasional sebagai komponen eksogen dari permintaan agregat yang memiliki pengaruh positif

terhadap pendapatan dan lapangan kerja melalui proses pengganda (*multiplier*). Akan tetapi pendekatan ini banyak menerima kritik karena sifatnya yang sedikit statis dan tidak memiliki kemungkinan untuk menyimulkan dampak pariwisata dalam jangka panjang.

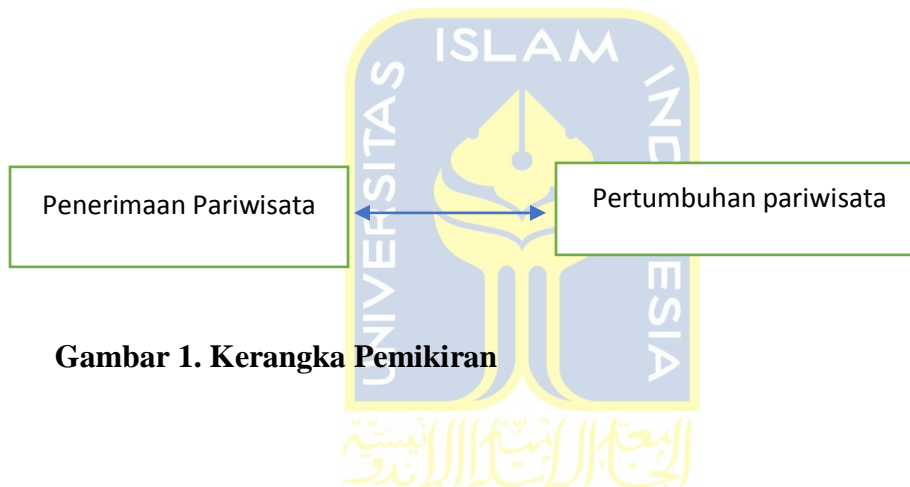
Pendekatan kedua yaitu pendekatan model pertumbuhan endogen dua sektor Lucas yang mana penggunaannya untuk sektor pariwisata dipelopori oleh Lanza dan Pigliaru (1995). Dalam model ini pariwisata dikaitkan dengan kondisi maksimisasi laju pertumbuhan. Jika produktifitas menjadi elemen utama dari pertumbuhan, dengan asumsi kemajuan teknologi di sektor manufaktur lebih tinggi dari pada sektor pariwisata, maka pertumbuhan akan didorong oleh spesialisasi di sektor pariwisata. Hal ini hanya terjadi apabila perubahan nilai tukar perdagangan (*terms of trade*) antara pariwisata dengan barang manufaktur lebih dari sekedar menyeimbangkan kesenjangan teknologi (*technological gap*) sektor pariwisata kondisi tersebut berlaku apabila elastisitas substitusi antara pariwisata dan barang manufaktur bersifat inelastis.

Kemudian menurut Nizar (2011) menemukan hubungan pariwisata dengan pertumbuhan ekonomi memiliki sifat kausalitas. Hal tersebut mengacu pada teori hubungan perdagangan dan pertumbuhan. Pola hubungan kausal antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi didasari pada tiga hipotesis yang berbeda yaitu:

1. Hipotesis pertumbuhan ekonomi yang bertumpu pada pariwisata (*tourism-led economic growth hypothesis*), yang menganggap ekspansi pariwisata mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara;

2. Hipotesis pertumbuhan pariwisata yang bertumpu oleh pertumbuhan ekonomi (*economic driven tourism growth hypothesis*). Hipotesis ini menganggap pertumbuhan ekonomi mampu mempengaruhi perkembangan atau ekspansi sektor pariwisata;

3. Hipotesis kausalitas timbal balik (*reciprocal causal hypothesis*), menyatakan adanya hubungan kausal antara pertumbuhan ekonomi dengan perkembangan pariwisata bersifat dua arah (*bidirectional*), maka dorongan pada kedua variabel tersebut saling memberi manfaat.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*. Jenis data yang digunakan adalah data panel yang terdiri dari data cross section dan data time series. Data yang digunakan dari tahun 1996-2016 mencakup 10 negara yang tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pendapatan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan bantuan *Eviews 9*. Adapun data yang digunakan yaitu, data pendapatan pariwisata dan GDP negara-negara ASEAN dari tahun 1996 sampai dengan 2016.

3.2 Definisi Operasional Variabel

1. *Gross Domestic Product (GDP)* , atas dasar harga sebagai variabel (Y). GDP dapat digunakan untuk melihat kondisi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data GDP atas dasar harga di negara-negara ASEAN pada tahun 1997-2016 dalam satuan US\$.
2. Pariwisata

Menurut Spillane, pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Pariwisata sebagai variabel X dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan data penerimaan pariwisata dari jumlah kedatangan pariwisata periode 1997-2016.

3. Kausalitas Granger

Kausalitas merupakan hubungan dua arah, yang artinya bahwa dalam model ekonometrika tidak terdapat variabel independen, karena semua variabel yang digunakan merupakan variabel dependen. Model umum persamaan kausalitas Granger dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \sum_{i=1}^n \alpha_i Y_{t-i} + \sum_{i=1}^n \beta_i X_{t-i} + e_{1t}$$

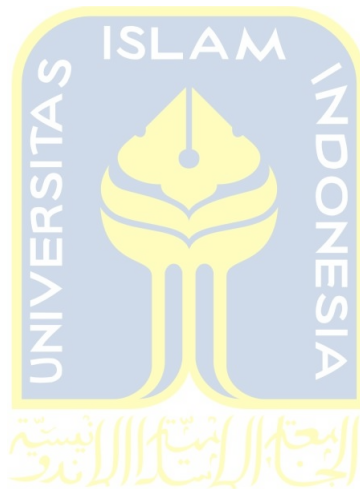
$$X_t = \sum_{i=1}^n \gamma_i X_{t-i} + \sum_{i=1}^n \tau_i Y_{t-i} + e_{2t}$$

Keterangan:

Y= Pertumbuhann ekonomi (GDP)

X= Penerimaan pariwisata

Dimana Y (GDP) merupakan variabel dependen pertama dan X (pennerimaan paiwisata) merupakan variabel dependen kedua.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, dimana data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahun 1997 hingga 2016. Sedangkan data *cross section* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 negara ASEAN di antaranya yaitu Cambodia, Indonesia, Malaysia, Philippine, Thailand, Laos, Singapore, dan Vietnam, sedangkan untuk Myanmar dan Brunei Darussalam tidak di gunakan dalam penelitian karena adanya ketidak lengkapan data. Data gabungan antara data *time series* dan data *cross section* tersebut di dapat dari *World Development Indicators*. Variable yang digunakan meliputi penerimaan pariwisata dan *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerimaan pariwisata mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ataukah pertumbuhan ekonomi mempengaruhi penerimaan pariwisata atau kedua variabel tersebut memiliki hubungan timbal balik.

4.2 Uji Stasioner

Uji stasioner dilakukan dengan summary test, yang mana uji akar unit dilakukan dengan perbandingan antara ADF, PP, LLC dan IPS . Apabila menunjukkan hasil data seluruh variabel tidak stasioner pada tingkat level, maka perlu dilakukan differencing data, yaitu dengan mengurangi data tersebut dengan periode sebelumnya,

yang dimulai dengan tingkat diferensi pertama (*first difference*) sampai diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa data telah stasioner. Hasil dari ADF, LLC, PP dan IPS test kemudian dibandingkan dengan nilai kritis. Apa bila nilai dari metode ADF, LLC, PP, dan IPS tes lebih kecil dari nilai kritis maka data dikatakan stasioner dan sebaliknya jika nilai dari metode ADF, LLC, PP, dan IPS tes lebih besar dari nilai kritis, maka data dapat dikatakan beum stasioner.

Tabel. 4.1: Uji Unit Root Test pada variabel X dan Y

Methode	Penerimaan Pariwisata (X)		GDP (Y)
	Pada Level	1st differences	Pada Level
Levin, Lin, Chu	1	0	0,0029
Breitung	1	0,2711	1
Im, Pesaran, and Shin	1	0	0,0001
ADF- Fisher	1	0	0,0001
PP- Fisher	1	0	0

Sumber: Data di olah dengan Eviews 9.0

Dari hasil uji stasioner di atas, dapat dilihat dari metode ADF, PP, LLC, maupun IPS probabilitas dari variable X (penerimaan pariwisata) lebih besar dari, 0.05. Artinya bahwa variable X (penerimaan pariwisata) tidak stasioner pada tingkat level. Oleh karena itu perlu dilakukan uji stasioner pada tingkat diferensiasi pertama. Dari hasil uji stasioner pada tingkat diferensi pertama di atas, dapat di lihat bahwa dari semua kriteria (LLC, IPS, ADF, PP) probabilitas variable X (penerimaan pariwisata) lebih kecil dari 0.05. Artinya bahwa variable X (penerimaan pariwisata) stasioner pada tingkat diferensi pertama. Untuk hasil uji stasioner variabel Y di atas dapat di lihat bahwa dari asumsi secara umum maupun individu probabilitas dari variable Y (GDP) lebih kecil dari 0.05%. Artinya bahwa variable Y (GDP) stasioner pada tingkat level.

Tabel. 4.2 Uji Kointegrasi

Hypothesized	Fisher Stat.*	Prob.	Fisher Stat.*	Prob.
No. of CE(s)	(from trace test)		(from max-eigen test)	
None	46.95	0.0001	32.87	0.0077
At most 1	44.34	0.0002	44.34	0.0002

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 9.0

Dari hasil uji kointegrasi di atas dapat dilihat bahwa probabilitas lebih kecil dari Fisher Statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan jangka panjang antara variabel X (penerimaan pariwisata) dengan variabel Y (GDP).

4.3 Granger Causality Test

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
X does not Granger Cause Y	152	4.96328	0,19028
Y does not Granger Cause X		0.10618	5,17361

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 9.0

Dari hasil diatas *Null Hypothesis* untuk X (penerimaan pariwisata) mempengaruhi Y (GDP), dapat dilihat bahwa probabilitas $(0,0274) < \alpha (0,05)$ pada lag 1. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti X (penerimaan pariwisata) mempengaruhi Y (GDP). Dengan kata lain penerimaan pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil yang kedua, *Null Hypothesis* untuk Y (GDP) tidak mempengaruhi X (penerimaan pariwisata), dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa probabilitas $(0,7450) > \alpha (0,05)$ pada lag 1. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti Y (GDP)

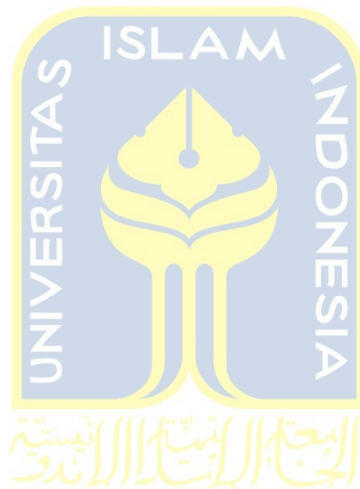
tidak mempengaruhi X (penerimaan pariwisata). Dengan kata lain GDP tidak menambah atau mengurangi jumlah penerimaan pariwisata.

4.5 Hasil dan Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Setelah melakukan uji regresi dengan menggunakan pendekatan kausalitas Granger dalam penelitian jangka panjang pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pariwisata memiliki pengaruh secara langsung dalam mempengaruhi calon wisatawan untuk bepergian. Dari kasus negara ASEAN, hasil menunjukkan hubungan kausalitas satu arah dari penerimaan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi dan tidak ada hubungan kausal dua arah antara penerimaan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2013) yang menunjukkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap GDP, sehingga sektor pariwisata memiliki peranan yang cukup penting dalam menyanggah GDP. Penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Brahmana et al (2016) yang mana penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel, restoran, dan retribusi obyek wisata berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan penelitian lain yang menunjukkan hasil serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Joao Paulo Cerdeira Bento (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas jangka panjang searah

yang dipelopori oleh wisatawan domestik, dengan kata lain pariwisata domestik mendukung pertumbuhan ekonomi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan, bahwa penerimaan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Dari hasil analisis juga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kausal dua arah antara penerimaan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi, akan tetapi terdapat hubungan kausal satu arah dari penerimaan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Bagi pemerintah di tiap negara perlu menjaga dan mengembangkan sektor pariwisata di negara masing-masing untuk menarik minat wisata para wisatawan dari berbagai negara, dan untuk membuat kebijakan terutama dalam hal pariwisata perlu hati-hati karena hal ini dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk bepergian yang mana dapat meningkatkan perekonomian di masing-masing negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhowaish, A. (2018, October 18). *Tourism and economic Growth*. Retrieved from www.mdpi.com: <https://www.mdpi.com/2071-1050/8/7/605/pdf>
- Antonakakis, N., Dragouni, M., & Filis, G. (2018, October 18). *Tourism and Economic growth*. Retrieved from semanticscholar.org: <https://pdfs.semanticscholar.org/dcf8/289912803e92c61362d06ebc3e9adb3f171b.pdf>
- Armawaddin, M. (2019, January 3). *kausalitas granger*. Retrieved from academia.edu: https://www.academia.edu/32920543/Kausalitas_Granger_With_Eviews_6.0
- Bayramoglu, T., & Onur, Y. (2018, October 18). *Tourism and economic growth*. Retrieved from researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/311543836_The_relationship_between_tourism_and_economic_growth_in_greece_economy_a_time_series_analysis
- Bento, J. P. (2016). Tourism and Economic Growth in Portugal: an empirical investigation of causal links. *Tourism and management studies*, 164-171.
- Bouzahzah, M., & El Menyari, Y. (2018, October 18). *The Relationship between international tourism and economic growth*. Retrieved from mpra.ub.uni-muenchen.de: https://mpa.ub.uni-muenchen.de/44102/1/MPRA_paper_44102.pdf
- Dritsakis, N. (2018, October 18). *tourism development and economic growth*. Retrieved from researchget.net: https://www.researchgate.net/publication/312553562_Tourism_Development_and_Economic_Growth_in_Seven_Mediterranean_Countries_A_Panel_Data_Approach
- Du, D., Tng, P., & Lew, A. (2018, October 18). *Tourism revenue and economic growth*. Retrieved from researchget.net: https://www.researchgate.net/publication/284351636_Tourism_and_Economic_Growth
- Dwyer, L., & Spurr, R. (2018, October 17). *Tourism Economics*. Retrieved from semanticscholar: <https://pdfs.semanticscholar.org/e86b/28338e06350dee2653eacb3579fb434b48d1.pdf>
- Ekanayake, E., & Long, A. (2018, October 18). *Tourism and Economic Growth*. Retrieved from ftp.repec.org: <ftp://ftp.repec.org/opt/ReDIF/RePEc/ibf/ijbfre/ijbfr-v6n1-2012/IJBFR-V6N1-2012-5.pdf>

- Fayissa, B., Nsiah, C., & Tadasse, B. (2018, October 18). *Tourism and Economic Growth*. Retrieved from citeseerx.ist.psu.edu:
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.512.1096&rep=rep1&type=pdf>
- Ghartney, E. (2018, October 18). *Tourism and economic growth*. Retrieved from monroecollege.edu:
https://www.monroecollege.edu/uploadedFiles/_Site_Assets/PDF/Tourism%20and%20%20Economic%20Growth.pdf
- Isik, C., Akan, Y., & Arslan, I. (2018, October 18). *Tourism revenue and Economic Growth*. Retrieved from researchgate.net:
https://www.researchgate.net/publication/228270513_The_Impact_of_Tourism_on_Economic_Growth_The_Case_of_Turkey
- Kum, H., Aslan, A., & Gungor, M. (2015). Tourism and Economic Growth: The Case of Next-11 Countries. *International Journal of Economics and Financial Issue*, 1075-1081.
- Lean, H. H., Chong, S. H., & Hooy, C.-W. (2014). Tourism and Economic Growth: Comparing Malaysia and Singapore. *Journal economic and management*, 139-157.
- Nizar, M. A. (2018, October 18). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Retrieved from researchGate.net:
https://www.researchgate.net/publication/279412370_PENGARUH_PARIWISATA_TERHADAP_PERTUMBUHAN_EKONOMI_DI_INDONESIA
- Phiri, A. (2018, October 18). *Touris and economic growth*. Retrieved from fm-kp.si:
http://www.fm-kp.si/zalozba/issn/1581-6311/14_31-53.pdf
- Samimi, A. J., Sadeghi, S., & Sadeghi, S. (2018, October 18). *Torism and Economic Growth*. Retrieved from semanticscholar.org:
<https://pdfs.semanticscholar.org/2737/b30231cbbf9fb9157ef477d47e5e975ff0f6.pdf>
- Secretariat, U. (2018, October 18). *Economic Growth*. Retrieved from UNCTAD.org:
https://unctad.org/meetings/en/sessionaldocuments/ciem5d2_en.pdf
- Shakouri, B., Nategian, N., Yazdi, S. K., & Shikhrezaei, N. (2018, October 18). *tourism and economic growth*. Retrieved from researchgate.net:
https://www.researchgate.net/publication/318334275_International_Tourism_and_Economic_Growth_and_Trade_Variance_Decomposition_Analysis
- Tabash, M. I. (2017). The Role of Tourism Sector in Economic Growth: An empirical Evidence From Palestine. *Journal of Economics and Financial Issues*, 103-108.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategy Pemasaran*. Edisi Ketigabelas. Andi: Yogyakarta.

- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijaya, O. I. (2018, 18 October). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap PDB Negara-Negara ASEAN Periode: 2000-2010*. Retrieved from journal.ubaya.ac.id: <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/402/267>
- WTTC. (2018, October 17). *Tourism impact*. Retrieved from WTTC.org: <https://www.wttc.org/-/media/files/reports/2018/domestic-tourism--importance--economic-impact-dec-18.pdf>
- Wurong , S. (2018, October 18). *Impact of Tourism*. Retrieved from scirp.org: http://file.scirp.org/pdf/ME_2016032816075535.pdf
- Yusuff, M., & Akinde, M. (2018, October 18). *Tourism and Economic Growth*. Retrieved from www.eajournals.org: <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Tourism-Development-And-Economic-Growth-Nexus.pdf>



LAMPIRAN 1

HASIL UJI UNIT ROOT VARIABEL PENERIMAAN PARIWISATA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

HASIL UJI UNIT ROOT (PENERIMAAN PARIWISATA)

Panel unit root test: Summary

Series: X

Date: 02/06/19 Time: 02:23

Sample: 1997 2016

Exogenous variables: Individual effects

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 4

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	8.10167	1.0000	8	140

Null: Unit root (assumes individual unit root process)

Im, Pesaran and Shin W-

stat	10.6076	1.0000	8	140
ADF - Fisher Chi-square	0.86536	1.0000	8	140

PP - Fisher Chi-square 2.44378 1.0000 8 152

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic

Chi

-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(X)

Date: 02/06/19 Time: 09:07

Sample: 1997 2016

Exogenous variables: Individual effects, individual linear trends

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 3

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-6.87453	0.0000	8	131
Breitung t-stat	-0.60954	0.2711	8	123

Null: Unit root (assumes individual unit root process)

Im, Pesaran and Shin W-

stat	-6.80367	0.0000	8	131
ADF - Fisher Chi-square	70.5148	0.0000	8	131
PP - Fisher Chi-square	89.9783	0.0000	8	144

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic

Chi

-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.



HASIL UJI UNIT ROOT (PERTUMBUHAN EKONOMI)

Panel unit root test: Summary

Series: Y

Date: 02/06/19 Time: 09:11

Sample: 1997 2016

Exogenous variables: Individual effects, individual linear trends

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Cross-

Method	Statistic	Prob.**	sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-2.76446	0.0029	8	151
Breitung t-stat	4.97371	1.0000	8	143

Null: Unit root (assumes individual unit root process)

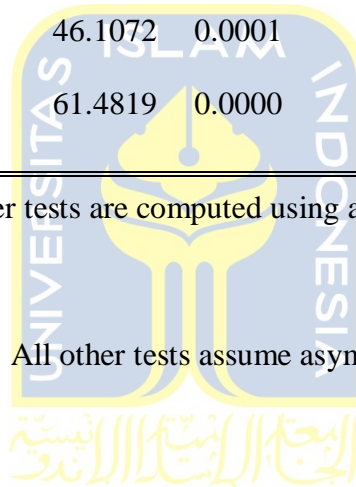
Im, Pesaran and Shin W-				
stat	-3.86763	0.0001	8	151
ADF - Fisher Chi-square	46.1072	0.0001	8	151
PP - Fisher Chi-square	61.4819	0.0000	8	152

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic

Chi

-square distribution. All other tests assume asymptotic

normality.



LAMPIRAN 2
HASIL UJI KOINTEGRASI

Johansen
Fisher Panel
Cointegration
Test

Series: Y X

Date: 02/06/19 Time: 09:16

Sample: 1997 2016

Included observations: 160

Trend assumption: Linear deterministic trend

Lags interval (in first differences): 1 1



Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace and Maximum Eigenvalue)

Hypothesized	Fisher Stat.*		Fisher Stat.*	
			(from max-eigen	
No. of CE(s) (from trace test)	Prob.		test)	Prob.
None	46.95	0.0001	32.87	0.0077
At most 1	44.34	0.0002	44.34	0.0002

*

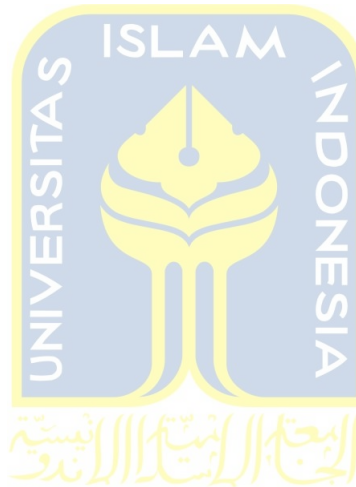
Probabilities
 are computed
 using
 asymptotic
 Chi-square
 distribution.

Individual cross section results

Cross Section	Trace Test		Max-Eign Test	
	Statistics	Prob.**	Statistics	Prob.**
Hypothesis of no cointegration				
1	13.8633	0.0868	8.9203	0.2928
2	28.4666	0.0003	20.9237	0.0038
3	9.3583	0.3333	8.5811	0.3227
4	12.3390	0.1414	9.5079	0.2463
5	11.5656	0.1790	11.2343	0.1429
6	6.5509	0.6304	4.5895	0.7925
7	17.7616	0.0224	14.0660	0.0537
8	18.3359	0.0182	11.4295	0.1340
Hypothesis of at most 1 cointegration relationship				
1	4.9430	0.0262	4.9430	0.0262

2	7.5429	0.0060	7.5429	0.0060
3	0.7772	0.3780	0.7772	0.3780
4	2.8311	0.0924	2.8311	0.0924
5	0.3313	0.5649	0.3313	0.5649
6	1.9614	0.1614	1.9614	0.1614
7	3.6956	0.0545	3.6956	0.0545
8	6.9064	0.0086	6.9064	0.0086

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values



LAMPIRAN 3

HASIL UJI KAUSALITAS GRANGER

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 02/06/19 Time: 09:33

Sample: 1997 2016

Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
X does not Granger Cause Y	152	4.96328	0.0274
Y does not Granger Cause X		0.10618	0.7450

